

BAB II

GAMBARAN UMUM VILLA TERNAK CIKERAI

A. Sejarah Singkat Villa Ternak Cikerei

Villa ternak Cikerei berawal dari bisnis penjualan hewan kurban, bisnis ini merupakan salah satu unit bisnis dari CV Debo Sejahtera. Hal ini sudah berjalan sejak tahun 2010, awal dijalankannya bisnis ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun lalu CV Debo Sejahtera menjual 150 ekor hewan kurban dengan kualitas yang tinggi, di tahun ini Debo Sejahtera menargetkan untuk dapat menjual 200 ekor hewan kurban.

Villa ternak Cikerei didirikan sejak bulan Januari 2016 yang sudah di kenal oleh masyarakat luas khususnya di Banten yang selalu mengedepankan kemitraan dengan banyak peternak dan petani lokal untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Dengan kemitraan ini, sektor hulu (produksi) sampai ke hilir (pemasaran produk) menjadi fokus usaha yang terpadu.

Pemilik perusahaan yang bernama Hari Bowo mulai berwirausaha sejak kuliah, pada tahun 2009 ia mendapat bantuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk kelompok wirausaha yang dikelolanya. Saat itulah Bowo mempelajari usaha pembesaran hewan ternak untuk aqiqah dan mengembangkan peternakan setelah terpilih menjadi juara kesatu Bayer Young Environment dan belajar pertanian terpadu di Jerman. Penghargaan lain sebagai pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IPB (Institut Pertanian Bandung) yang aktif berorganisasi.

Hari Bowo semakin mantap berwirausaha di bidang peternakan dan menerapkan pertanian berkelanjutan di tanah air. Setelah tamat kuliah, anak ke-2 dari 5 bersaudara bergeming di usaha penggemukan kambing untuk aqiqah. Namun, kedua orang tuanya menginginkan Hari Bowo menjadi pekerja kantoran. Kemudian ia ingin memenuhi keinginan orang tua sehingga bekerja di sebuah pabrik kimia di Cilegon selama 3 (tiga) tahun. Dengan menjalankan bekerja kantoran, di samping itu ia meluangkan waktunya untuk mengembangkan usaha, ia membagi

waktu untuk bekerja di sebuah kantor dan mengembangkan usaha di kandang.

Pada tahun 2011 Hari Bowo fokus usaha pembesaran ternak karena menurut Hari Bowo usaha pembesaran ternak membutuhkan modal besar untuk sewa tempat dan bibit, oleh karena itu Hari Bowo membujuk saudara, teman, dan kolega untuk berinvestasi. Hasilnya terkumpul Rp. 60 juta untuk modal awal. Modal itu cukup untuk pembesaran 35 ekor kambing membuat kandang dan memberdayakan seorang warga untuk mengurus ternak.

Saat itu Hari Bowo menyewa kandang di Citangkil, Kota Cilegon. Populasi ternak pun terus berkembang menjadi 100 ekor dan 30 sapi. Barulah pada tahun 2017 Hari Bowo berpindah ke lahan milik sendiri di Kelurahan Cikerai. Pembelian lahan dari laba sejak memulai usaha. Hari Bowo mengejar omzet hingga 2 kali lipat pada tahun ini. Caranya dengan meningkatkan kapasitas produksi dari semula rata-rata 250 ekor sapi dan kambing menjadi 350 ekor sapi dan kambing. Hal itu memungkinkan

mengingat dari total 2,4 hektare lahan baru sekitar 30% yang digarap.

Menurut Sarjana Kimia alumnus Institut Pertanian Bogor itu kunci keberhasilan bisnisnya adalah fokus, ikuti kemampuan diri, dan cari pembimbing ahli dalam bisnis. Sejak itulah perusahaan semakin meningkat penyediaan hewan kurban, penyedia pupuk organik, dan pemasaran produk pertanian organik

Menjual dan mempromosikan hewan kurban dengan sistem tabungan atau tidak melalui tabungan menggunakan akad jual beli, pada tahun 2018 terdapat kurang lebih 200 orang yang daftar untuk membeli hewan kurban.

Di samping menyediakan hewan kurban Hari Bowo menyediakan tempat wisata edukasi anak-anak karena tempat ini sangat strategis dengan pemandangan-pemandangan yang indah dan banyak masukan-masukan yang positif bahkan kebetulan di Kota Cilegon ini belum ada wisata edukasi anak-anak tentang hewan ternak sehingga ia (pemilik) perusahaan ini membuat destinasi unit usaha baru yaitu wisata edukasi yang berawal dari

hewan ternak sapi dan kambing yang digunakan untuk hewan kurban maka dari situlah Hari Bowo membeli dan menambahkan hewan ternak yang lainnya seperti ayam, burung, kelinci, kera dan lain sebagainya.

Sarana edukasi ini para siswa sekolah dasar di Banten hingga Jakarta dan sekitarnya kerap berkunjung untuk belajar pertanian, peternakan, dan lingkungan. Tempat wisata edukasi itu diberi nama Villa Ternak Cikerai, karena banyak yang belajar, kini berkembang menjadi agrowisata. Pengunjung bisa menikmati beberapa fasilitas di antaranya menunggang kuda, panahan, bermain di sungai, memberi makan ternak hingga belajar pemerah susu kambing sendiri.

Dengan adanya perkembangan-perkembangan yang semakin dikenal masyarakat luas dapat membangun kualitas yang sangat baik dari sebelumnya sehingga dapat merubah nama dari CV Debo Sejahtera menjadi PT Villa Ternak Indonesia diresmikan pada bulan Januari 2019, hingga dijadikan sebagai wisata untuk keluarga dan anak-anak.

B. Letak Geografis

PT Villa Ternak Cikerai Indonesia berlokasi di Jl. SMP Negeri 8 Link. Pasir Angin RT/RW 08/03 Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber kota Cilegon, tempat ini berjarak sekitar 8 km dari jalan Lingkar Selatan Cilegon di daerah perbukitan yang memiliki pemandangan cukup indah. Dilihat dari geografisnya Villa ternak Cikerai berada di sebelah Utara kota Cilegon terletak di ujung perkotaan dan berada di tepi jalan.

Villa ternak Cikerai secara geografis berbatasan dengan:

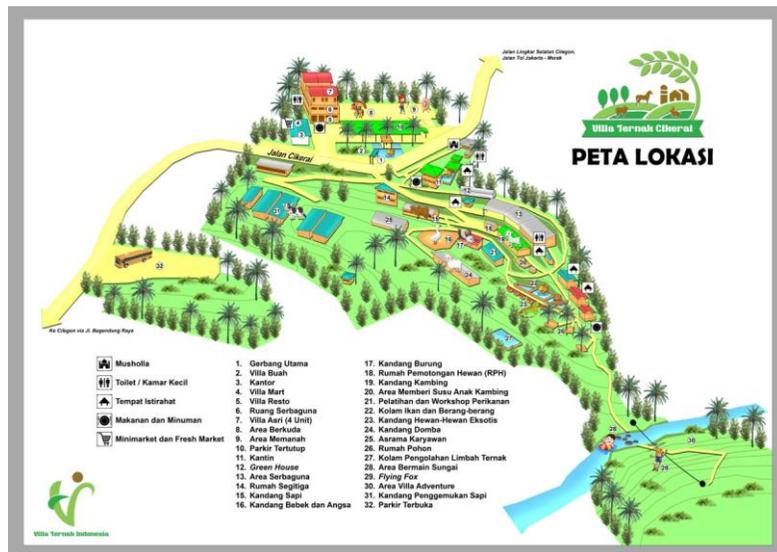
Sebelah barat : Kp. Gunung Ipik 1 km

Sebelah timur : Hutan Ampel 1 km

Sebelah utara : Kp. Belokang 1 km

Sebelah selatan : Kp. Pasir Angin 1,5 km

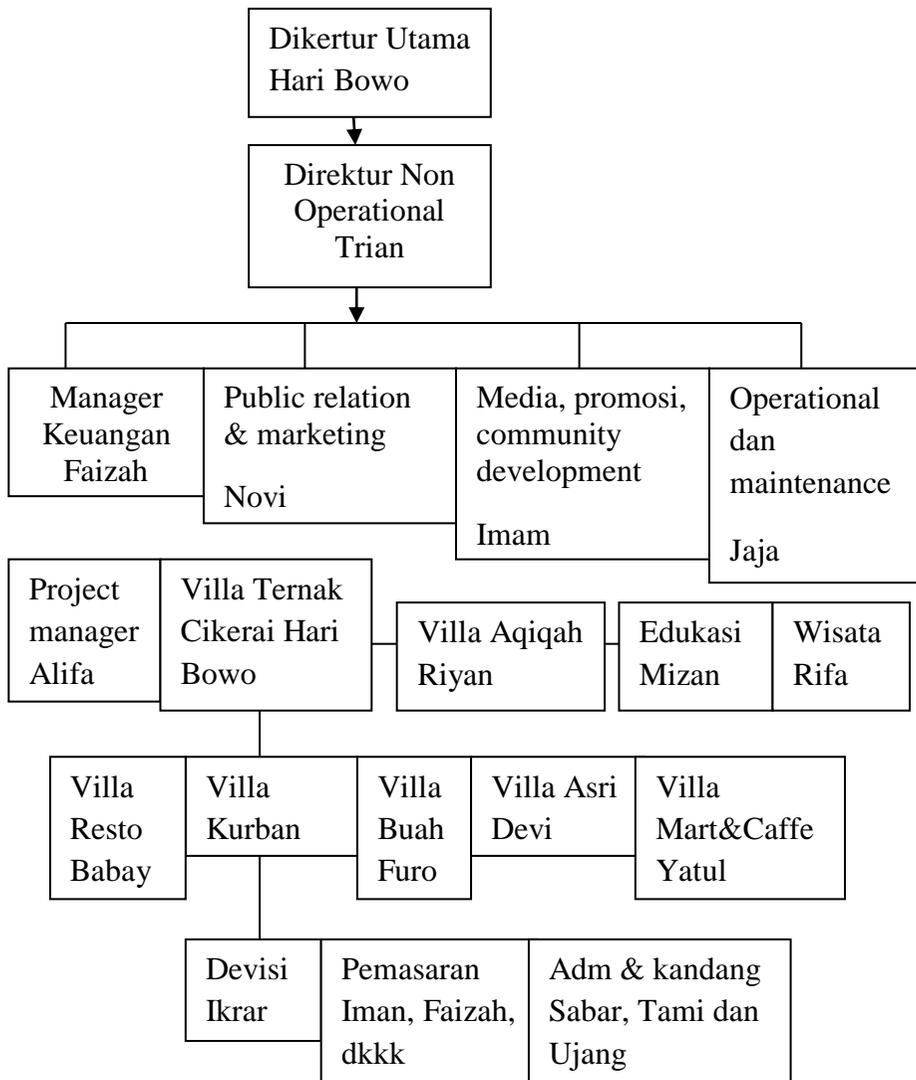
Villa ternak Cikerai didirikan di atas tanah mempunyai luas sekitar 4,2 hektar, tanah tersebut digunakan untuk beberapa bangunan yaitu bangunan untuk wisata dan peternakan, Villa kurban dan Villa Asri. Keberadaan Villa ternak Cikerai diujung perkampungan sangat mendukung untuk berwisata karena dekat dengan pemandangan-pemandangan yang indah dan sejuk.



C. Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja di Villa

Ternak Cikerai

1. Struktur Organisasi di Villa Ternak Cikerai



Keterangan:

- a. Direktur utama adalah bapak Hari Bowo selaku pemilik perusahaan PT Villa Ternak Indonesia yang bertanggungjawab atas kelancaran perkembangan dan selalu memantau
- b. Direktur non operational adalah bapak Trian
- c. Manager keuangan adalah Faizzah yang bertanggungjawab atas keluar masuknya keuangan
- d. Public relation dan marketing adalah Novi
- e. Media, promosi, community development adalah Imam
- f. Operational dan maintenance adalah Jaja yang bertanggungjawab atas pekerjaan di dalam perusahaan
- g. Project manager adalah Alifa yang bekerja sebagai arsitek

- h. IT (information technology) adalah Hari Bowo yang memantau informasi-informasi terbaru.¹
- i. Devisi pada tahun ini 2019 di pegang atas nama Ikrar
- j. Pemasaran hewan kurban adalah Iman Setiawan, Riyan, Faizah, Devi, dkk
- k. ADM dan Kandang di koordinasikan dengan Tami, Sabar, dan Ujang²

2. Pembagian kerja di Villa Ternak Cikera

Karyawan edukasi	Senin-kamis
Libur	Jumat
Semua karyawan	Sabtu-minggu

Villa ternak Cikera mempunyai karyawan sekitar 110 karyawan, 60% laki-laki dan 40% perempuan yang bekerja sesuai dengan bidang pekerjaannya. Para karyawan ini bekerja sejak jam 07:30 sampai dengan 16:30. Kemudian untuk hari libur yaitu hari

¹ Hasil Wawancara dengan Alifa Sebagai Project Manager, 12 April 2019 di Villa Ternak Cikera.

² Hasil Wawancara dengan Faizah sebagai manager keuangan, 12 Oktober 2019 di Villa Ternak Cikera

jum'at, Villa juga mengadakan pengajian rutin khusus di hari jumat satu bulan sekali.

C. Produk-produk Villa ternak Cikerai

Villa ternak cikerai mempunyai beberapa produk di antaranya:

1. Villa Kurban
2. Villa Aqiqah
3. Villa Wisata dan Edukasi
4. Villa Resto
5. Villa Asri
6. Villa Buah³

³ Hasil wawancara dengan Bapak Hari Bowo sebagai Direktur Utama Tabungan Kurban pada tanggal 23 April 2019 di Villa Ternak Cikerai, 09:00 WIB